



Akoloutheo:

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 1, Nomor 1 (Maret 2024): 43-49

e-ISSN: -

Link Jurnal: <https://jurnal.stt-gke.ac.id/index.php/akoloutheo/>

Published by: Sekolah Tinggi Teologi Gereja Kalimantan Evangelis

Pelaksanaan Kursus Teologi Warga Gereja (KTWG) di Resort GKE Tamiang Layang dalam Rangka Hari Pendidikan Teologi (HPT) GKE 2023

Retni Mulyani¹, Sudianto², Tahan M. Cambah,³ Enta Malasinta², May Linda Sari²

^{1, 2, 3, 4, 5}, Sekolah Tinggi Teologi Gereja Kalimantan Evangelis

Email: kelakairetni@gmail.com

Abstract

Theological Education Day (HPT) is an annual agenda of the Evangelical Christian Church (GKE) in an effort to increase the theological knowledge of its congregation members. One of the activities in the framework of HPT 2023 is the implementation of the Church Citizen Theology Course (KTWG) which will be held at various GKE resorts, including GKE Tamiang Layang Resort on September 9, 2023. The purpose of this activity is to provide theological briefing to members of the congregation through a two-session seminar. The first session of the seminar discussed the GKE liturgy by Rev. Dr. Tahan M. Cambah, while the second session discussed GKE's strategy in welcoming the new National Capital (IKN) by Rev. Dr. Sudianto. The seminar participants numbered around 120 people from various congregations at GKE Tamiang Layang. In addition to seminars, the event also began with an opening service and closed with a closing service. Overall, the implementation of this activity went well and received a positive response from participants. Similar activities are highly recommended to be carried out regularly to improve the theological literacy of GKE congregation residents.

Keywords: *theology education day, church citizen theology course, GKE, Tamiang Layang...*

Abstrak

Hari Pendidikan Teologi (HPT) merupakan agenda tahunan Gereja Kristen Evangelis (GKE) dalam upaya meningkatkan pengetahuan teologis para warga jemaatnya. Salah satu kegiatan dalam rangka HPT 2023 adalah penyelenggaraan Kursus Teologi Warga Gereja (KTWG) yang dilaksanakan di berbagai resort GKE, termasuk Resort GKE Tamiang Layang pada 09 September 2023. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pembekalan teologis kepada warga jemaat melalui seminar dua sesi. Seminar sesi pertama membahas tentang liturgi GKE oleh Pdt. Dr. Tahan M. Cambah, sedangkan seminar sesi kedua membahas strategi GKE dalam menyambut Ibukota Negara (IKN) yang baru oleh Pdt. Dr. Sudianto. Peserta seminar berjumlah sekitar 120 orang yang berasal dari berbagai jemaat di Resort GKE Tamiang Layang. Selain seminar, acara juga diawali dengan ibadah pembukaan dan ditutup dengan ibadah penutupan. Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan ini berlangsung dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta. Kegiatan serupa sangat direkomendasikan untuk dilakukan secara berkala guna meningkatkan literasi teologis warga jemaat GKE.

Kata Kunci: hari pendidikan teologi, kursus teologi warga gereja, GKE, Tamiang Layang.

PENDAHULUAN

Hari Pendidikan Teologi (HPT) merupakan agenda tahunan yang rutin digelar oleh Gereja Kristen Evangelis (GKE) Kalimantan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan literasi teologis warga jemaatnya, baik yang berprofesi sebagai pendeta maupun awam. Salah satu kegiatan andalan dalam perayaan HPT setiap tahun adalah penyelenggaraan Kursus Teologi Warga Gereja (KTWG) yang digelar serentak di berbagai wilayah pelayanan GKE Kalimantan.

Pada tahun 2023, salah satu lokasi pelaksanaan KTWG adalah di Resort GKE Tamiang Layang, Kabupaten Barito Timur, Provinsi Kalimantan Tengah. Kegiatan ini digelar pada tanggal 09 September 2023 bertempat di Gereja GKE Palanungkai, Tamiang Layang. Peserta kegiatan adalah warga jemaat dari berbagai jemaat di wilayah Resort GKE Tamiang Layang.

Tulisan ini bertujuan memaparkan profil pelaksanaan kegiatan KTWG di Resort GKE Tamiang Layang tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim dosen Sekolah Tinggi Teologi GKE Banjarmasin. Selain itu, tulisan ini diharapkan bisa menjadi referensi dan masukan untuk penyelenggaraan kegiatan serupa di masa mendatang.

Terdapat dua topik dalam KTWG di Resort GKE Tamiang Layang. Topik ini diminta oleh Majelis Resort untuk disampaikan oleh tim STT GKE. Dengan demikian maka pasti bahwa kedua topik ini relevan dan menjadi kebutuhan setempat untuk bersama-sama dipelajari dan didiskusikan. Topik pertama adalah tentang liturgi GKE. Ini adalah topik yang sangat penting karena liturgi merupakan instrumen gereja untuk mengupayakan jemaat dapat mengalami perjumpaan dengan Tuhan.¹ Sementara topik kedua adalah tentang strategi GKE dalam menyambut Ibukota Negara (IKN) baru. Kehadiran IKN di Kalimantan Timur mendorong masyarakat Dayak untuk memperlihatkan eksistensi mereka.²

METODE

Kegiatan KTWG di Resort GKE Tamiang Layang dilaksanakan dalam bentuk seminar dua sesi, diawali dengan ibadah pembukaan dan ditutup dengan ibadah penutupan. Seminar sesi pertama membahas topik liturgi GKE dengan narasumber Pdt. Dr. Tahan M. Cambah. Seminar sesi kedua membahas topik strategi GKE dalam menyambut Ibukota Negara (IKN) baru dengan narasumber Pdt. Dr. Sudianto. Masing-masing sesi seminar berdurasi sekitar 60 menit yang terdiri dari pemaparan materi dan diskusi tanya jawab.

Selain narasumber utama, dalam pelaksanaan seminar juga didukung moderator yaitu Pdt. Enta Malasinta L., D.Th (sesi 1) dan Pdt. Maylinda Sari, D.Th (sesi 2). Moderator bertugas mengkoordinir jalannya diskusi dan membacakan pertanyaan dari peserta. Di

¹ Rusmanto et al., "Liturgi sebagai Instrumen Gereja untuk Mengupayakan Jemaat mengalami Perjumpaan dengan Tuhan sehingga Bertumbuh Dewasa secara Rohani," 43.

² Maleh, Hadi Saputra, dan Sudianto, "Kemunculan Raja Nansarunai dalam Pusaran Ibu Kota Negara," 167.

samping itu, panitia pelaksana dari unsur resort setempat juga turut mendukung kelancaran acara.

Peserta kegiatan berjumlah sekitar 120 orang yang berasal dari berbagai jemaat di Resort GKE Tamiang Layang. Mereka terdiri dari pendeta, penatua, diakon, dan warga jemaat biasa. Dengan demikian, kegiatan ini benar-benar melibatkan partisipasi warga gereja dari berbagai latar belakang.

Setelah acara selesai, panitia menyebarkan angket untuk menjangring respons dan masukan peserta terhadap penyelenggaraan kegiatan. Angket tersebut kemudian dianalisis untuk bahan evaluasi dan penyempurnaan kegiatan serupa di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokus Kegiatan

Resort GKE Tamiang Layang terletak di wilayah Kabupaten Barito Timur, Kalimantan Tengah. Pusat kedudukan Resort GKE Tamiang Layang berada di Jemaat GKE Tamiang Layang. Kantor resort terletak di Jalan Temanggung Jayakarti, Gang Pastori GKE, RT. 009, Tamiang Layang, Kecamatan Dusun Timur, Kabupaten Barito Timur.³

Secara umum, Resort GKE Tamiang Layang adalah resort yang mapan baik secara finansial, sumber daya, maupun administrasi. Total pekerja yang melayani di resort ini ada 29 orang, dengan rincian 20 pendeta, 5 orang vikaris, dan 4 orang staf administrasi. Resort ini dipimpin oleh seorang pendeta perempuan, yakni Pdt. Lepina Sinjal, S.Th.⁴

Jemaat GKE Tamiang Layang adalah jemaat yang berkedudukan di Kota Tamiang Layang, ibukota kabupaten Barito Timur. Sebagai jemaat perkotaan, kegiatan pelayanan gerejawi di tempat ini secara umum sangat padat, namun dengan dukungan tenaga pelayan gereja yang juga banyak, semua kegiatan tersebut selama ini dapat berjalan dengan baik. Semua ibadah kategorial seperti Sekolah Minggu (SHM), Seksi Pelayanan Remaja (SPR), Seksi Pelayanan Pemuda (SPP), Seksi Pelayanan Perempuan (SPPer) dan Seksi Pelayanan Bapak (SPB) berjalan secara teratur. Ada pula kegiatan pelayanan doa ke rumah sakit dan pelayanan jemaat rumah. Penatua dan diakon juga aktif menghadiri ibadah dan bertanggung jawab menjalankan tugas mereka sebagai pengurus jemaat. Jemaat GKE Tamiang Layang semula memiliki 5 buah gedung gereja yaitu: Palanungkai, Eppata, Yakhin, Maranata, dan Imanuel, namun dikarenakan adanya pemekaran, saat ini yang tersisa tinggal tiga, yakni Palanungkai, Imanuel dan Yakhin.⁵

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan KTWG dilaksanakan di gereja GKE Palanungkai, pada Sabtu, 09 September 2023, pukul 13.00-16.00 WIB. Kegiatan dihadiri oleh para Pendeta, Penatua, Diakon, dan warga jemaat dari berbagai wilayah pelayanan Resort GKE Tamiang Layang.

³ GKE, *Almanak Nas GKE 2023*, 100.

⁴ GKE, 100.

⁵ Mulyani et al., "LAPORAN KEGIATAN KURSUS TEOLOGI WARGA GEREJA (KTWG) DI RESORT GKE TAMIANG LAYANG 09-10 SEPTEMBER 2023," 2.

Kegiatan KTWG di Resort GKE Tamiang Layang diawali dengan ibadah pembukaan yang khuyuuk. Khotbah disampaikan oleh Pdt. Mindha Naarai, S.Th yang mengambil tema Hari Pendidikan Teologi GKE tahun 2023. Ibadah pembukaan yang berlangsung khidmat ini sekaligus menciptakan suasana kebaktian dalam mengawali rangkaian acara.

Sesi pertama seminar membahas topik liturgi GKE. Narasumber Pdt. Dr. Tahan M. Cambah menyampaikan paparan yang komprehensif mulai dari pengertian dasar liturgi, sejarah perkembangan liturgi GKE, prinsip-prinsip liturgi, hingga dinamika dan tantangan liturgi masa kini. Peserta tampak antusias menyimak materi yang disajikan. Pada sesi tanya jawab, ada 5 orang peserta yang mengajukan pertanyaan dan tanggapan yang semuanya direspons secara memuaskan oleh narasumber.



Gambar 1. Sesi pertama dengan narasumber Pdt. Dr. Tahan M. Cambah

Sesi kedua seminar membahas topik strategi GKE dalam menyambut Ibukota Negara (IKN) baru. Narasumber Pdt. Dr. Sudioanto menguraikan berbagai kebijakan dan program nyata yang tengah disiapkan GKE dalam menyongsong hadirnya IKN di Kalimantan Timur. Peserta juga diberi wawasan untuk merumuskan strategi khusus di tingkat resort dan jemaat mengingat wilayah pelayanan mereka relatif berdekatan dengan lokasi IKN nantinya. Sesi tanya jawab juga berlangsung interaktif dengan beberapa peserta mengajukan tanggapan dan pertanyaan kritis yang semuanya mendapat tanggapan memadai dari narasumber maupun moderator.

Gambar 2. Sesi kedua dengan narasumber Pdt. Sudianto



Secara keseluruhan, kedua topik seminar dinilai relevan dan bermanfaat mengingat konteks pelayanan peserta di Resort GKE Tamiang Layang dan sekitarnya. Kompetensi kedua narasumber dalam menguasai materi turut menunjang keberhasilan penyampaian substansi seminar. Suasana diskusi yang terbuka dan interaktif turut menciptakan dinamika positif dalam proses transfer pengetahuan kepada peserta.

Kegiatan ditutup dengan ibadah penutupan yang juga berlangsung dengan khushuk. Ibadah ini sekaligus menjadi contoh implementasi liturgi ekspresif yang kontekstual bagi pemuda gereja masa kini. Lagu-lagu pujian kontemporer yang dibawakan koor pemuda semakin melengkapi nuansa ekspresif dalam ibadah tersebut. Demikian pula khotbah yang disampaikan Pdt. Dr. Keloso dengan gaya komunikatif semakin memperkaya pengalaman kebaktian peserta.



Gambar 3. Ibadah Penutupan dengan Liturgi Ekspresif

Berdasarkan angket yang disebar, respons peserta terhadap penyelenggaraan kegiatan ini sangat positif. Sebagian besar menilai bahwa materi seminar sangat bermanfaat untuk menambah wawasan dan memperkaya pelayanan mereka. Suasana persekutuan yang terjalin selama acara juga dinilai menguatkan iman dan persaudaraan seiman. Beberapa peserta bahkan secara khusus meminta kegiatan serupa dapat diselenggarakan secara berkala di masa mendatang.

Secara keseluruhan, pelaksanaan KTWG di Resort GKE Tamiang Layang dapat dikatakan sukses mencapai tujuannya, yaitu memberikan edukasi teologis kepada warga jemaat GKE dari berbagai latar belakang. Antusiasme peserta juga merefleksikan besarnya kebutuhan mereka akan pembekalan teologis untuk memperkaya pelayanan pastoral dan kehidupan bergereja. Oleh karena itu, kegiatan sejenis sangat layak untuk terus diselenggarakan di masa mendatang dengan penyempurnaan-penyempurnaan tertentu berdasarkan hasil evaluasi dari pelaksanaan sebelumnya.



Gambar 4. Peserta Kegiatan KTWG di Resort GKE Tamiang Layang

KESIMPULAN

Kursus Teologi Warga Gereja (KTWG) yang dilaksanakan di Resort GKE Tamiang Layang dalam rangka Hari Pendidikan Teologi (HPT) GKE 2023 berjalan dengan sukses dan mendapat respons positif dari peserta. Materi seminar dinilai relevan dan bermanfaat untuk memperkaya wawasan teologis peserta tentang liturgi GKE dan strategi menyambut IKN. Antusiasme peserta juga mencerminkan besarnya kebutuhan mereka akan pengetahuan teologis untuk memperkuat pelayanan. Kegiatan serupa sangat layak dilaksanakan secara berkala di masa mendatang guna meningkatkan literasi teologis warga jemaat GKE.

SARAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua STT GKE dan Ketua Resort GKE Tamiang Layang atas kerja sama dan dukungannya sehingga kegiatan KTWG dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh peserta atas antusiasme dan partisipasi aktifnya selama acara berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

MPH GKE, MPH Sinode. *Almanak Nas GKE 2023*. Banjarmasin: MPH Sinode GKE, 2022.

Maleh, Kinurung, Hadi Saputra, dan Sudianto. “Kemunculan Raja Nansarunai dalam Pusaran Ibu Kota Negara.” *Jurnal Teologi Pabelum* 3, no. 1 (28 Februari 2023): 34–50. <https://doi.org/10.59002/JTP.V3I1.38>.

Mulyani, Retni, Sudianto, Tahan M. Cambah, Enta Malasinta, dan May Lindasari. “LAPORAN KEGIATAN KURSUS TEOLOGI WARGA GEREJA (KTWG) DI RESORT GKE TAMIANG LAYANG 09-10 SEPTEMBER 2023.” Banjarmasin, 2023.

Rusmanto, Ayub, Carlin Pintar Bate’e, Christopher Benneth Liman, dan Novi Angelina Harin. “Liturgi sebagai Instrumen Gereja untuk Mengupayakan Jemaat mengalami Perjumpaan dengan Tuhan sehingga Bertumbuh Dewasa secara Rohani.” *Matheteuo: Religious Studies* 3, no. 1 (2023): 43–51. <https://doi.org/10.52960/m.v3i1.232>.